

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini dengan baik. Adapun judul penulisan proyek akhir yang penulis ambil adalah "**BANDWIDTH ECHANCEMENT PADA ANTENA MIKROSTRIP HEXAGONAL PATCH MENGGUNAKAN METODE STUB DAN STACKED UNTUK LAYANAN 4G.**"

Tujuan penulisan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu penemuan baru yang diharapkan mampu memberi perkembangan dalam dunia telekomunikasi dan sebagai syarat kelulusan untuk dapat meraih gelar Ahli Madya Telekomunikasi pada Program Studi Teknik Telekomunikasi di Akademi Teknik Telekomunikasi Jakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Proyek Akhir ini tidak akan lancar. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua yang tak henti memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil juga doa yang tak pernah putus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Kepada ibu Yus Natali,ST,MT. selaku Dosen Pembimbing yang membantu dalam pembuatan Proyek Akhir ini.
3. Kepada Bapak Syah Alam,ST,MT. selaku Dosen Akademi Telkom Jakarta yang membantu membimbing dalam pembuatan Proyek Akhir ini.
4. Kepada M.Iqbal Agryanus Utama,Amd.T dan M.Ridho Rahmatio,Amd.T selaku Rekan Penulis di Akademi Telkom Jakarta yang membantu membimbing dalam pembuatan Proyek Akhir ini.
5. Kepada Abdu Irfan Sihli,Amd.T selaku Rekan Penulis di Akademi Telkom Jakarta yang selalu mendampingi dalam pembuatan Proyek Akhir ini.
6. Kepada Rekan Angkatan 15 yang telah berjuang bersama-sama dengan sekuat tenaga sampai akhir semester di Akademi Teknik

Penulis menyadari bahwa penulisan Proyek akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang Akhir kata semoga Proyek Akhir ini dapat di gunakan sebagai mana mestinya serta berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 21 Agustus 2019

Mega Larasati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Antena	5
2.2 Prinsip Kerja Antena.....	5
2.3 Antena Mikrostrip.....	6
2.4 Antena Mikrostrip Hexagonal Patch	7
2.5 Parameter Antena	7
2.6 Bentuk dan Rumus Antena Mikrostrip	11
2.7 Teknik Pencatuan.....	13
2.7.1 Pencatuan Langsung(<i>Direct Coupling</i>)	14
2.7.2 Pencatuan Secara Tidak Langsung(<i>Elektromagnetic Coupling</i>).....	14
2.8 STUB	14
2.9 STACKED.....	14
2.10 Teknologi 4G	14

2.11 Arsitektur Layanan Generasi 4G	15
2.12 LTE	16
BAB III PERANCANGAN DAN SIMULASI.....	17
3.1 Langkah Kerja yang Dilakukan	17
3.2 Parameter Antena dan Nilainya	17
3.3 Software yang Digunakan.....	18
3.4 Diagram Alir Perancangan.....	20
3.5 Jenis Substrat yang Digunakan	21
3.6 Perancangan Impedansi dan Dimensi Pencatu	21
3.7 SaluranPencatu 50 Ω.....	21
3.8 Perancangan Antena Mikrostrip Hexagonal Patch dengan Stub & Stacked	23
3.8.1 Perancangan Dimensi Awal Antena Hexagonal Patch	25
3.8.2 Design & Hasil Antena Mikrostrip Hexagonal Feeding.....	28
3.8.3 Design & Hasil Antena Mikrostrip Hexagonal Feeding Dengan Metode Stacked	30
3.8.4 Design & Hasil Antena Mikrostrip Hexagonal Feeding Dengan Metode Stub.....	32
3.8.5 Design & Hasil Antena Mikrostrip Hexagonal Feeding Dengan Metode Stub & Stacked	34
3.9 Perbandingan Hasil Simulasi Antena.....	36
3.10 Kesimpulan Hasil Simulasi.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.2 Desain Menggunakan Visio	39
4.3 Pabrikasi Antena.....	40
4.2.1 Hasil Pabrikasi Antena.....	40
4.4 Pengukuran Antena	42
4.4.1 Pengukuran Return Loss	42
4.4.2 Pengukuran VSWR.....	43
4.4.3 Pengukuran Impedansi Masukan.....	45
4.4.4 Pengukuran Pola Radiasi.....	47
4.4.5 Pengukuran Gain	49
4.4.6 Pengukuran Bandwidth (Lebar Pita)	50
4.5 Analisa Perbandingan Hasil Pengukuran dan Simulasi	51
4.5.1 Perbandingan Return Loss Hasil Pengukuran dan Simulasi.....	51
4.5.2 Perbandingan VSWR Hasil Pengukuran dan Simulasi	52

4.5.3 Perbandingan Bandwidth Hasil Pengukuran dan Simulasi	53
4.5.4 Perbandingan Impedansi Masukan Hasil Pengukuran dan Simulasi .	54
4.5.5 Perbandingan Gain Hasil Pengukuran dan Simulasi	56
4.5.6 Perbandingan Pola Radiasi Hasil Pengukuran dan Simulasi.....	57
4.5.7 Hasil Antena Mikrostrip Untuk 4G	58
4.5.8 Tabel Hasil Perbandingan Perhitungan & Simulasi.....	59
4.5.9 Tabel Haasil Perbandingan Perhitungan & Pengukuran.....	60
4.5.10 Tabel Hasil Perbandingan Simulasi & Pengukuran Dengan Stub ...	60
4.5.11 Tabel Hasil Perbandingan Simulasi & Pengukuran Dengan Metode Stub & Stacked	61
4.5.12 Tabel Hasil Perbandingan Pengukuran Dengan Metode Stub & Stacked.....	61
BAB IV PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Proses Pengiriman Sinyal pada Antena	5
GAMBAR 2.2 Struktur Antena Mikrostrip	6
GAMBAR 2.3 Antena Mikrostrip Patch Lingkaran.....	11
GAMBAR 2.4 Antena Mikrostrip Patch Segiempat.....	12
GAMBAR 2.5 Antena Mikrostrip Patch Segitiga.....	12
GAMBAR 2.6 Antena Mikrostrip Patch Bowtie	12
GAMBAR 2.7 Antena Mikrostrip Patch Segienam.....	13
GAMBAR 2.8 Arsitektur 4G.....	15
GAMBAR 3.1 Software AWR	18
GAMBAR 3.2 Software PCAAD	19
GAMBAR 3.3 Diagram Alir Penelitian	20
GAMBAR 3.4 Menghitung Lebar Saluran Pencatu dengan PCAAD	22
GAMBAR 3.5 Desain Perancangan Antena.....	23
GAMBAR 3.6 Desain Awal Antena Mikrostrip Hexagonal.....	26
GAMBAR 3.7 Desain Antena Mikrostrip <i>Parasitic Hexagonal</i> Untuk Metode <i>Stacked</i> ..	27
GAMBAR 3.8 Desain 3D Antena Mikrostrip <i>Hexagonal Patch</i> Dengan Metode <i>Stub & Stacked</i>	27
GAMBAR 3.9 Antena Hexagonal Dengan Feeding.....	28
GAMBAR 3.10 Hasil Simulasi Return Loss Dengan Feeding	28
GAMBAR 3.11 Hasil VSWR Antena Dengan Feeding	29
GAMBAR 3.12 Desain 3D Dengan Feeding.....	29
GAMBAR 3.13 Antena Mikrostrip Hexagonal Feeding Dengan Metode Stacked.....	30
GAMBAR 3.14 Hasil Simulasi <i>Return Loss</i> Dengan <i>Feeding& Metode Stacked</i>	30
GAMBAR 3.15 Hasil Simulasi VSWR Dengan <i>Feeding& Metode Stacked</i>	31
GAMBAR 3.16 Desain 3D Dengan <i>Feeding & Metode Stacked</i>	31
GAMBAR 3.17 Desain Antena Dengan <i>Feeding& Metode Stub</i>	32
GAMBAR 3.18 Hasil Simulasi <i>Return Loss</i> Dengan <i>Feeding & Metode Stub</i>	32
GAMBAR 3.19 Hasil Simulasi VSWR Dengan <i>Feeding & Metode Stub</i>	33
GAMBAR 3.20 Desain3D Antena Dengan <i>Feeding & Metode Stub</i>	33
GAMBAR 3.21 Desain Antena Dengan <i>Feeding ,Metode Stub & Stacked</i>	34
GAMBAR 3.22 Hasil Simulasi <i>Return Loss</i> Dengan <i>Feeding, Metode Stub & Stacked</i>	34
GAMBAR 3.23 Hasil Simulasi VSWR Dengan <i>Feeding ,Metode stub & Stacked</i>	35
GAMBAR 3.24 Desain 3D Antena Dengan <i>Feeding, Metode Stub & Stacked</i>	35
GAMBAR 4.1 Hasil Desain Antena Utama Mikrostrip <i>Hexagonal Patch</i> dengan <i>Stub</i> .39	

GAMBAR 4.2 Hasil Design Antena <i>Parasitic Single Layer</i> untuk metode <i>Stacked</i>	39
GAMBAR 4.3 Hasil Pabrikasi Antena <i>Hexagonal Patch</i> dengan <i>Stub Feeding</i>	40
GAMBAR 4.4 Hasil Pabrikasi Antena <i>Parasitic Hexagonal Patch</i> Untuk Metode <i>Stacked</i>	
.....	40
GAMBAR 4.5 Tampilan Depan Antena Dengan Metode <i>Stub dan Stacked</i>	41
GAMBAR 4.6 Tampilan Samping Antena Dengan Metode <i>Stub dan Stacked</i>	41
GAMBAR 4.7 Hasil Pengukuran <i>Return Loss</i> Antena Dengan <i>Stub</i>	42
GAMBAR 4.8 Antena <i>Hexagonal Patch</i> dengan <i>Stub</i> dan Metode <i>Stacked</i>	43
GAMBAR 4.9 Hasil Pengukuran <i>VSWR</i> Antena Dengan <i>Stub</i>	44
GAMBAR 4.10 Antena <i>Hexagonal Patch</i> dengan <i>Stub</i> dan Metode <i>Stacked</i>	44
GAMBAR 4.11 Hasil Pengukuran Impedansi Masukan Antena dengan <i>Stub</i>	45
GAMBAR 4.12 Hasil Pengukuran Impedansi Masukan Antena dengan <i>Stub & Stacked</i>	
.....	46
GAMBAR 4.13 Pengukuran Pola Radiasi	47
GAMBAR 4.14 Grafik Pola Radiasi	48
GAMBAR 4.15 frekuensi atas dan frekuensi bawah dari hasil Pengukuran <i>Return Loss</i>	
.....	50
GAMBAR 4.16 Perbandingan Hasil Pengukuran dan Simulasi <i>Return Loss</i>	51
GAMBAR 4.17 Perbandingan Hasil Pengukuran dan Simulasi <i>VSWR</i>	52
GAMBAR 4.18 Perbandingan Hasil Pengukuran dan Simulasi <i>Bandwidth</i>	53
GAMBAR 4.19 Simulasi Impedansi Masukan	54
GAMBAR 4.20 Hasil Pengukuran Impedansi Masukan	54
GAMBAR 4.21 Hasil Simulasi Gain.....	55
GAMBAR 4.22 Pengukuran Gain (Prx)	55
GAMBAR 4.23 Pengukuran Gain (Ptx)	56
GAMBAR 4.24 Hasil Simulasi Pola Radiasi	56
GAMBAR 4.25 Hasil Pengukuran Pola Radiasi	57

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Spesifikasi Substrat Yang di Gunakan	7
TABEL 2.2 Perbandingan Teknologi 1G-4G	14
TABEL 3.1. Parameter Antena dan Nilainya	17
TABEL 3.2. Spesifikasi substrat yang digunakan.....	21
TABEL 3.3 Nilai Perancangan Antena	26
TABEL 3.4 Perbandingan Hasil Simulasi Antena.....	36
TABEL 4.1 Hasil Pengukuran Pola Radiasi.....	48
TABEL 4.2 Data Hasil Pengukuran Gain.....	49
TABEL 4.3 Hasil Pengukuran RL	51
TABEL 4.4 Hasil Simulasi RL.....	51
TABEL 4.5 Hasil Pengukuran VSWR.....	52
TABEL 4.6 Hasil Simulasi VSWR.....	52
TABEL 4.7 Hasil Pengukuran & Simulasi Badwidth	53
TABEL 4.8 Hasil Perbandingan Perhitungan & Simulasi.....	59
TABEL 4.9 Hasil Perbandingan Perhitungan & Pengukuran.....	60
TABEL 4.10 Hasil Perbandingan Simulasi & Pengukuran Dengan Stub.....	60
TABEL 4.11 Hasil Perbandingan Simulasi & Pengukuran Dengan Metode Stub & Stacked	61
TABEL 4.12 Hasil Perbandingan Pengukuran Dengan Metode Stub & Stacked	61

DAFTAR SINGKATAN

4G : Fourth Generation
LTE : Long Term Evolution
GPRS : General Packet Radio Service
EDGE : Enhanced Data Rate for GSMEvolution
UMTS : Universal Mobile Telephone Standard
HSDPA : High Speed Downlink Packet Access
WiMAX : Worldwide Interoperability for Microwave Access
HSUPA : High Speed Uplink Packet Access
HSPA+ : Evolved High Speed Packet Access
VSWR : Voltage Standing Wave Ratio
AWR : Advanced Wireless Revolution
PCAAD : Personal Computer Aided Antenna Design
EM : Elektromagnetik
RF : Radio Frequency
PCS : Personal Communications System
MSC : Mobile Satellite Communications
DBS : Direct Broadcast Television
RADAR : Radio Detection And Ranging
GPS : Global Positioning System
PCB : Printed Circuit Board
GSM : Global System Mobile Communication
LAN : Local Area Network
WAN : Wide Area Network
WLAN : Wireless Local Area Network
PAN : Personal Area Network
FDMA : Frequency Division Multiple Access
TDMA : Time Division Multiple Access
CDMA : Code Division Multiple Access
PSTN : Public Switched Telephone Network
QOS : Quality Of Service
MME : Mobility Management Entity
GW : Gateway

RNC :Radio Network Controller
WCDMA :Wideband Code Division Multiple Access
3GPP :Third Generation Partnership Project
MBMS :Multimedia Broadcast Multicast Service
RAT :Ratio Access Technology
IP :Internet Protokol
AMPS : Advanced Mobile Phone Service
NMT : Nordic Mobile Telephone
TACS : Total Access Communication System
CDPD : Cellular Digital Packet Data
PDC : Personal Digital Cellular
D-AMPS : Digital Advanced Mobile Phone Service
GMSK : Gaussian Minimum Shift Keying
BPSK : Binary Phasa Shift Keying
QPSK : Quadrature Phase Shift Keying
OFDM : Orthogonal Frequency Division Multiplexing
SC-FDMA : Single Carrier Frequency Division Multiple Access

DAFTAR ISTILAH

VSWR	:Voltage Standing Wave Ratio adalah perbandingan besarnya gelombang pantul dengan besarnya gelombang yang dipancarkan.
Azimuth	:Bidang yang berisi vektor medan magnet dan arah radiasi maksimum.
Bandwidth	:Lebar Pita Frekuensi antena yang dibatasi oleh VSWR tertentu.
Gain	:Perbandingan intensitas radiasi maksimum suatu antena terhadap Intensitas radiasi antena referensi dengan daya input yang sama.
Impedansi	:Perbandingan antara medan elektrik terhadap medan magnetik pada suatu Titik atau biasa didefinisikan sebagai perbandingan antara tegangan terhadap arus pada suatu terminal.
Network Analyzer	:Suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan menganalisa parameter - parameter antena.
Return Loss	:Parameter yang menunjukkan besarnya daya pantul yang hilang sehingga dapat dihitung nilai koefisien pantul pada VSWR.
PolaRadiasi	:Pola pancar anatena yang menggambarkan, bagaimana energi yang dipancarkan terdistribusi diruang.
Signal Generator	: Suatu alat untuk membangkitkan sinyal.
Matching	:Kondisi dimana antena dapat digunakan karna memiliki nilai Return Loss $\leq 10 \text{ dB}$ yang ditentukan yaitu nilai Return Loss $\leq 10 \text{ dB}$ VSWR ≤ 2 .